

KEDISIPLINAN ATLET BOLA VOLI DAN BOLA BASKET PADA MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI KABUPATEN BULELENG BALI

W Gde Gandhi Permana¹, I Putu Panca Adi², Made Agus Wijaya^{3*}

^{1,2,3}Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*wijaya.madeagus@undiksha.ac.id

(Received: January 2022 / Revised: February 2022 / Accepted: March 2022)

ABSTRAK : Aktivitas fisik masa pandemi Covid-19 tetap perlu dilakukan agar tubuh sehat dan bugar. Tujuan penelitian ini mendapatkan data empirik tingkat kedisiplinan atlet bola voli dan bola basket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng Bali. Penelitian deskriptif ini menggunakan *simple random sampling*, jumlah sampel atlet bola voli sebanyak 48 orang dan atlet bola basket sebanyak 60 orang. Instrumen penelitian berbentuk angket tertutup dalam *google form*. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan :1) atlet bola voli yang termasuk kategori sangat disiplin sebanyak 16 orang (49%), kategori disiplin berjumlah 25 orang (52%), dan kategori cukup disiplin mencapai 7 orang (15%). Skor rerata responden atlet bola voli mencapai 99,31, dan 2) atlet bola basket di Kabupaten Buleleng termasuk kategori sangat disiplin sebanyak 29 orang (48%), kategori disiplin berjumlah 24 orang (40%), kategori cukup disiplin mencapai 7 orang (12%). Berdasarkan analisis data dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini: 1) tingkat kedisiplinan atlet bola voli di Kabupaten Buleleng termasuk kategori disiplin, dan 2) tingkat kedisiplinan atlet bola basket termasuk pada kategori disiplin. Disarankan kepada masyarakat Kabupaten Buleleng untuk tetap melakukan aktivitas fisik dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, istirahat yang teratur dan menjaga kesehatan tubuh.

KATA KUNCI : Disiplin; Permainan; *New normal*.

ABSTRACTS : *Physical activity during the Covid-19 pandemic still needs to be done so that the body is healthy and fit. The purpose of this study was to obtain empirical data on the level of discipline of volleyball and basketball athletes during the adaptation period of new habits in Buleleng Regency-Bali. This descriptive study uses simple random sampling, the number of samples is 48 volleyball athletes and 60 basketball athletes. The research instrument is in the form of a closed questionnaire in a google form. Data analysis used quantitative-qualitative descriptive. The results showed: 1) volleyball athletes who were in the very disciplined category were 16 people (49%), the discipline category was 25 people (52%), and the moderately disciplined category was 7 (15%). The average score of volleyball athlete respondents reached 99.31, and 2) basketball athletes in Buleleng Regency included in the very disciplined category as many as 29 people (48%), the discipline category amounted to 24 people (40%), the moderately disciplined category reached 7 people (12 %). Based on data analysis and discussion, the conclusions of this study are: 1) the level of discipline of volleyball athletes in Buleleng Regency is included in the discipline category, and 2) the discipline level of basketball athletes is included in the discipline category. It is recommended to the people of Buleleng Regency to continue to do physical activity by implementing strict health protocols, taking regular breaks and maintaining a healthy body.*

KEYWORD : *Discipline; Games; New normal.*



1. PENDAHULUAN

Kota Wuhan-Cina merupakan awal berkembangnya virus Covid-19. Virus ini berdasarkan penelitian diduga ditularkan dari hewan kepada manusia. Virus ini menyebar sangat cepat menuju negara lain termasuk ke Indonesia. Data Satgas Covid-19 Indonesia menyebutkan bahwa pada tanggal 2 Maret 2020, terdapat masyarakat Indonesia terkonfirmasi Covid-19 untuk pertama kalinya. Sejak saat itu, jumlah kasus semakin hari terus menjadi meningkat, informasi per tanggal 29 Mei 2020 dilaporkan bahwa sebanyak 34 provinsi yang terdapat di Indonesia terdampak Covid-19.

Presiden Indonesia, H. Ir. Joko Widodo sangat tanggap serta peduli atas keselamatan rakyatnya. Perihal ini dapat dilihat dari bermacam pengumuman untuk meliburkan sekolah, meniadakan kuliah tatap muka, larangan ikut serta dalam keramaian, termasuk larangan ke luar negara, tamasya, maupun hanya untuk kunjungan biasa. Jumlah kasus positif menggapai 24.538 permasalahan, penderita sembuh sebanyak 6.240 orang serta meninggal sebanyak 1.496 orang. Akibat dari kebijakan pencegahan Covid-19 merupakan belajar serta bekerja dari rumah (*study/work from home*). Pada lembaga resmi, khususnya lembaga pendidikan dari jenjang Taman Anak-anak sampai Perguruan Tinggi mengikuti kebijakan tersebut. UNESCO memperkirakan kalau hampir 900 juta pelajar sudah dipengaruhi oleh penutupan lembaga pembelajaran akibat pandemi Covid-19 (Nicola, et al., 2020).

Pendidikan di Indonesia pada masa pandemik ini mengalami transformasi yang belum dipikirkan sebelumnya, dimana tadinya pendidikan lebih dominan dilakukan secara langsung ataupun tatap muka serta saat ini pendidikan dilakukan secara jarak jauh ataupun pendidikan daring. Namun dalam penerapan pembelajaran di sekolah guru wajib mengikuti peraturan baru sebagaimana dalam penerapannya sudah dibuat kebijakan baru yang disampaikan dalam surat edaran. Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020 tentang penerapan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Bersamaan berjalannya waktu, pemerintah bersama masyarakat telah mulai menampakkan perkembangannya meski masih *fluktuatif*. Walaupun nantinya Covid-19 telah mereda ataupun bahkan tetap terdapat di sekitar lingkungan kehidupan, setiap orang di seluruh dunia diharapkan senantiasa mesti waspada dengan menjaga jarak, memelihara kebersihan diri, berusaha konsumsi makanan bergizi, taat untuk mengenakan masker, rajin cuci tangan, serta nyatanya wajib aktif olahraga. Tujuan dari "*New Normal*" ialah mengembalikan keseharian warga supaya bisa merancang kehidupannya untuk beraktifitas secara produktif, nyaman, aman, serta mengikuti standarisasi imbauan Covid-19. Produktif yang diartikan bukan hanya terbatas pada aspek kehidupan sosial, kesehatan, ekonomi, dan psikologis, namun kembali produktif dalam dunia pendidikan formal (belajar-mengajar) baik di sekolah ataupun di perguruan tinggi.

Memasuki masa awal "*New Normal*", telah selayaknya dunia keolahragaan (olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, serta olahraga prestasi) bisa berpartisipasi ataupun berkontribusi untuk membagikan saran desain melaksanakan kegiatan fisik ataupun pendidikan yang nyaman, aman, dan berguna untuk yang melaksanakannya. Butuh rasanya masyarakat mengetahui, memahami, apalagi berupaya untuk berlatih berolahraga. Berbagai upaya sudah dicoba oleh Pemprov Bali dan Pengkab Buleleng guna menekan serta mengurangi pertumbuhan perkembangan Covid-19 mulai dari terbitnya Pergub Bali Nomor. 46 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin serta penegakan hukum protokol kesehatan selaku upaya penangkalan serta pengendalian *Corona Virus Disease* 2019, pemberlakuan pembatasan aktivitas masyarakat (PPKM) hingga pada penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru/AKB. Melalui AKB, pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan kegiatan olahraga sebagai salah satu cara meningkatkan imun tubuh selain istirahat yang cukup dan memenuhi pola asupan gizi yang seimbang.

Pada bulan September sampai dengan Oktober 2021, pandemi Covid-19 di Provinsi Bali kecenderungan mengalami penurunan. Data terkini pada Minggu 1 bulan Oktober 2021 tercatat bahwa



penambahan jumlah kasus masyarakat Bali yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 61 orang, penderita sembuh sebanyak 86 orang dan meninggal dunia sebanyak 2 orang. Demikian halnya di Kabupaten Buleleng, data Satgas Covid-19 Kabupaten Buleleng mencatat penambahan jumlah kasus masyarakat terkonfirmasi positif hanya 1 orang dan sembuh sebanyak 7 orang. Melandainya kasus covid-19 berimplikasi pada dibukanya sekolah melalui tatap muka terbatas dan bersyarat, mall dan pusat perbelanjaan dibuka terbatas, bandara Ngurah Rai menerima kedatangan internasional dan prasarana serta ruang terbuka hijau dibuka secara terbatas pula. Masyarakat Kabupaten Buleleng mulai melaksanakan aktivitas keseharian walaupun masih terbatas, peserta didik mulai hadir ke sekolah dengan pantauan ketat pihak sekolah dan dinas terkait, demikian halnya dengan latihan atlet bola voli dan bola basket sudah mulai latihan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Menurut Roswita dalam Umar Wirantasa (2017: 88) Disiplin berasal dari bahasa Inggris *discipline* yang berarti “training to act accordance with rules,” melatih seorang guna berperan sesuai peraturan. Menurut Mustari (2017: 42) disiplin merupakan kegiatan ataupun sikap yang mewakili serta menampilkan perilaku sikap tertib peraturan dan patuh pada seluruh syarat serta peraturan baik yang tertulis ataupun tidak tertulis.

Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seorang terhadap peraturan (Rachman dalam Anggara, 2015). Disiplin merupakan sesuatu tata tertib yang bisa mengendalikan tatanan kehidupan individu serta kelompok. Tata tertib itu bukan buatan hewan, tapi bukan manusia sebagai pembentuk serta pelaksana. Sedangkan ketertiban muncul dari dalam jiwa sebab terdapatnya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian sanggup dimengerti kalau kedisiplinan merupakan sesuatu perilaku yang patuh pada tata tertib, adalah ketaatan pada sesuatu peraturan ataupun sesuatu tata tertib yang adat timbulnya dari dalam jiwa. Hal tersebut sesuai dengan kedisiplinan dalam definisi G. R Terry bahwa kedisiplinan dapat timbul dari dalam diri sendiri yang atas dasar kerelaan (*self imposed discipline*) dan timbul karena peraturan/paksaan (*command discipline*) Rahman, (2011 : 25-26). Menurut Munawaroh, (2016:116) menarangkan bahwa disiplin merupakan kegiatan ataupun sikap manusia yang selalu menaati peraturan ataupun peraturan yang sudah berlaku di daerah warga. Menurut Gie (dalam Noor, 2015) disiplin merupakan kondisi tertib pada peraturan dimana orang-orang ataupun sekelompok orang tergabung dalam suatu organisasi serta wajib tunduk pada aturan-aturan yang terdapat dan berlaku.

Pemerintah RI melalui Kementerian Kesehatan sudah memberikan pedoman berupa adaptasi kebiasaan baru/AKB berolahraga dengan memperhatikan update informasi tentang covid-19, hindari kontak fisik langsung, menggunakan masker, *handsanitizer*, mencuci tangan, jaga jarak, hindari menyentuh area wajah, mandi dan berganti pakaian setelah berolahraga dan selalu membersihkan peralatan berolahraga. Selain hal tersebut, secara spesifik Kemenkes RI memberikan pedoman berolahraga di tempat umum seperti bola voli dan bola basket.



Gambar 1. Adaptasi Kebiasaan Baru Masyarakat yang berolahraga ditempat umum Sumber: Kemenkes RI (2020)

Olahraga bola voli dan bola basket di Kabupaten Buleleng merupakan dua cabang olahraga favorit masyarakat, hal ini terlihat setidaknya dari partisipasi masyarakat terutama kalangan pelajar mengikuti kegiatan bola voli dan bola basket. Pengurus Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Buleleng kembali membangkitkan prestasi dibidang berolahraga bola voli dibuktikan dengan diresmikannya Akademi Bola Voli Buleleng (ABVB) berbarengan dengan dikukuhkannya pengurus baru PBVSI. ABVB nantinya akan mewadahi pembinaan sekaligus mencetak atlet bola voli yang berasal dari segala daerah Kabupaten Buleleng. Demikian halnya Pengurus Kabupaten Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) Buleleng mempersiapkan timnya yang hendak turun di Porprov Bali. Tujuan raih medali bukan melali (dimaknai rebut medali bukan bersenang- senang) yang terus digelorakan kepada segala insan berolahraga di Bali Utara nyatanya disikapi sungguh-sungguh oleh Perbasi Buleleng yang pernah gagal sumbang medali pada Porprov 3 tahun kemudian di Tabanan.

Atlet-atlet bola voli dan bola basket di Kabupaten Buleleng tetap berlatih dalam upaya menjaga kebugaran jasmani dan peningkatan prestasi olahraga bola voli dan bola basket pada ajang Pekan Olahraga Provinsi Bali/ Porprov yang akan diselenggarakan pada bulan Oktober 2022. Walaupun pada masa pandemic Covid-19 saat ini, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa atlet bola voli dan bola basket rajin hadir ke lapangan, bermain dan berinteraksi pada lapangan umum yang disediakan. Kehadiran dan partisipasi aktif atlet dalam melaksanakan aktivitas gerak pada lapangan umum di masa pandemi ini tentunya harus tetap memperhatikan protokol Kesehatan, sehingga sangat urgen penelitian ini dilaksanakan guna memperoleh data empirik tentang kedisiplinan atlet bola voli dan bola basket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan penelitian deskriptif dengan tipe penelitian survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 310), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi



hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala maupun keadaan. Sementara itu menurut Ali Maksum (2012: 68) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan buat menggambarkan gejala, fenomena maupun peristiwa tertentu. Menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan buat menarangkan maupun mendeskripsikan sesuatu peristiwa, kondisi, objek apakah itu orang, maupun seluruh sesuatu yang terikat dengan variabel-variabel yang bisa dipaparkan baik itu memakai angka- angka maupun dengan kata-kata. Menurut Nyoman Dantes (2012: 51) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu fenomena/ peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Lebih lanjut Nyoman Dantes menerangkan, tipe penelitian deskriptif adalah penelitian kasus, survei, studi pengembangan, penelitian tindak lanjut, analisis dokumenter, analisis kecenderungan serta penelitian korelasi.

Penelitian deskriptif ini tercantum pada penelitian survei sampel, sebab pengumpulan informasi hanya dicoba pada sebagian dari populasi. Subjek penelitian berjumlah 108 orang atlet, terdiri atas atlet bola voli yang bergabung Akademi Bola Voli Buleleng (ABVB) berjumlah 48 orang atlet, serta atlet bola basket yang bergabung pada Perbasi Buleleng dengan jumlah atlet sebanyak 60 orang. Ada pula syarat-syarat yang wajib dipenuhi subjek penelitian ini, adalah (1) berumur dari 17 tahun ke atas, (2) jenis kelamin pria serta wanita, serta (3) sudah berlatih minimum 2 bulan pada masa pandemi. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, wawancara serta angket/kuisisioner melalui *google form*. Instrumen penelitian telah memenuhi validitas tampang (*face validity*) yang divalidasi oleh ahli yakni Dr. I Wayan Artanayasa, S.Pd., M.Pd dan Dr. dr. Made Kurnia Widiastuti Giri, S.Ked., M.Kes, dengan pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun serta sudah mempunyai sertifikat pendidik. Kuesioner tertutup dalam bentuk *google form* terdiri atas 26 butir pernyataan positif dan negatif. Kriteria tingkatan ketertiban atlet bola voli dan bola basket, semacam tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kedisiplinan Atlet Bola Voli dan Bola Basket di Kabupaten Buleleng (Nurkancana dan Sunartana, 1990: 100)

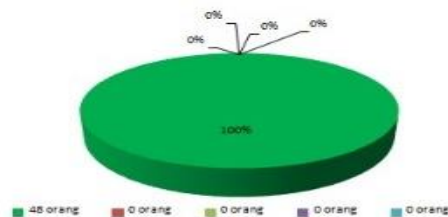
Rentang Skor	Kategori
104 ke atas	Sangat Disiplin
87 – 103	Disiplin
69 – 86	Cukup Disiplin
52 – 68	Kurang Disiplin
dibawah 52	Sangat Kurang Disiplin

3. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di GOR Bhuana Patra Singaraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan atlet bola voli dan bola basket. Dengan demikian, data penelitian ini berupa tingkat kedisiplinan, yang diperoleh dari kuesioner online *google form* pada atlet bola voli dan bola basket. Pengisian data penelitian oleh responden secara daring melalui *google form* dilaksanakan pada 24 Nopember 2021 sampai dengan 18 Desember 2021. Hasil Penelitian Tingkat Kedisiplinan Atlet Bola Voli Responden bola voli yang berpartisipasi aktif mengisi kuisisioner sebanyak 48 orang, semuanya laki-laki.

Tabel 2. Usia Responden Atlet Bola Voli di Kabupaten Buleleng

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 22 tahun	48 orang	100%
23 - 28 tahun	0 orang	0%
29 - 35 tahun	0 orang	0%
36 - 40 tahun	0 orang	0%
41 tahun ke atas	0 orang	0%
Total	48 orang	100%

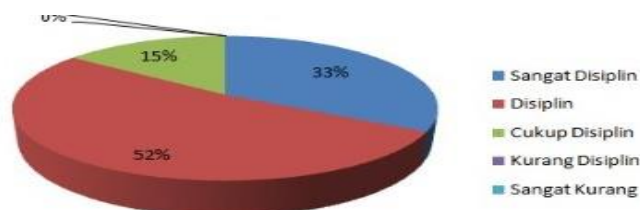


Gambar 2. Responden Bola Voli

Tabel; 3. Tingkat Kedisiplinan Atlet Bola Voli di Kabupaten Buleleng

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Disiplin	16 orang	33%
Disiplin	25 orang	52%
Cukup Disiplin	7 orang	15%
Kurang Disiplin	0 orang	0%
Sangat Kurang	0 orang	0%
Total	48 orang	100%

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa tingkat bola voli di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori sangat disiplin mencapai 16 orang responden (33%), disusul kategori disiplin berjumlah 25 orang (52%), kategori cukup disiplin mencapai 7 orang (15%) dan kurang disiplin hanya 0 orang (0%) dan sangat kurang disiplin 0 orang (0%).



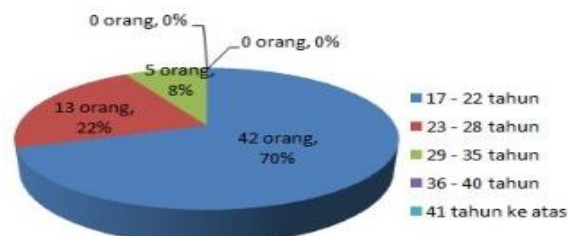
Gambar 3. Tingkat Kedisiplinan Atlet Bola Voli di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan analisa data, diperoleh data rerata tingkat kedisiplinan atlet bola voli di Kabupaten Buleleng mencapai skor 99,31 dari skor maksimal 130, termasuk pada kategori disiplin. Hasil Penelitian Tingkat Kedisiplinan Atlet Bola Basket Responden bola basket yang berpartisipasi aktif mengisi kuisioner sebanyak 60 orang, terdiri dari laki-laki 38 (63%) dan orang perempuan 22 (37%). Ditinjau dari usia responden, jumlah bola basket yang mengisi kuisioner tercantum pada tabel 4.

Tabel 4. Usia Responden Bola Basket di Kabupaten Buleleng

Usia	Jumlah	Persentase
17 - 22 tahun	42 orang	70%
23 - 28 tahun	13 orang	22%
29 - 35 tahun	5 orang	8%
36 - 40 tahun	0 orang	0%
41 tahun ke atas	0 orang	0%
Total	60 orang	100%

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa responden berusia 17 – 22 tahun paling banyak mengisi kuisisioner yaitu mencapai 42 orang (70%), disusul responden berusia 23 – 28 tahun sebanyak 13 orang (22%), responden berusia 29 - 35 tahun sebanyak 5 orang (5%), usia 36 – 40 tahun mencapai 0 orang (0%), berusia 41 tahun ke atas (0%).

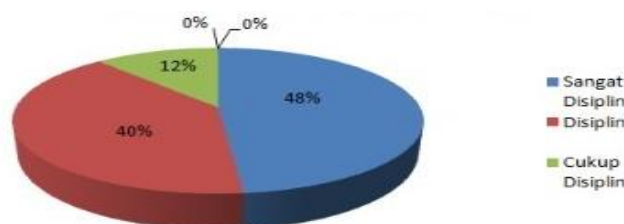


Gambar 4. Responden Atlet Bola Basket

Tabel 5. Tingkat Kedisiplinan Atlet Bola Basket di Kabupaten Buleleng

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Disiplin	29 orang	48%
Disiplin	24 orang	40%
Cukup Disiplin	7 orang	12%
Kurang Disiplin	0 orang	0%
Sangat Kurang	0 orang	0%
Total	60 orang	100%

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa tingkat bola basket di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori sangat disiplin mencapai 29 orang responden (48%), disusul kategori disiplin berjumlah 24 orang (40%), kategori cukup disiplin mencapai 7 orang (12%) dan kurang disiplin hanya 0 orang (0%) dan sangat kurang disiplin 0 orang (0%).



Gambar 5. Tingkat Kedisiplinan Atlet Bolabasket di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan analisa data, diperoleh data rerata tingkat kedisiplinan atlet bola basket di Kabupaten Buleleng mencapai skor 102 dari skor maksimal 130, termasuk pada kategori disiplin.



4. PEMBAHASAN

Masa pandemi Covid-19 sudah mengganti pola hidup warga, dimasa pandemi ini wajib tetap olahraga disiplin jadi metode baik buat menjaga kesehatan, kebugaran serta energi badan. Analisis terhadap tingkatan kedisiplinan atlet cabang olahraga permainan bola besar (bola voli dan bola basket) pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten buleleng sangat berarti dilakukan buat memberikan anjuran kepada pemerintah daerah memperhatikan tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga permainan bola besar (bola voli dan bola basket) pada masa adaptasi kebiasaan baru di kabupaten buleleng sangat penting dilakukan untuk memberikan saran kepada pemerintah daerah memperhatikan atlet khususnya bola voli dan bola basket agar menyediakan sarana yang memadai. Pelatih olahraga dan atlet bola basket bersama-sama menjaga dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Atlet olahraga bola basket mengikuti prosedur pendataan kesehatan mulai dari pengecekan suhu badan atlet, menggunakan masker, mencuci tangan sebelum memasuki tempat latihan, menjaga jarak saat beraktifitas serta menggunakan hand sanitizer. Selesai berlatih, atlet bola basket merapikan peralatan olahraganya serta langsung pulang kembali ke rumah, mandi dan mengganti pakaian. Hal ini juga mewujudkan kebijakan pemerintah untuk tetap melaksanakan aktivitas jasmani sebagai bagian adaptasi kebiasaan baru. Berdasarkan penelitian (Alan Panjalu Kadaf dan Machfud Irsyada. 2021) hasil analisis kondisi fisik pada atlet putra bola voli Blitar Mandiri Club yakni: 1) kekuatan dikategori sedang dengan rata-rata 44. 2) kecepatan dikategori kurang dengan rata-rata 4, 82. 3) kelincahan dikategori kurang sekali dengan rata-rata 19, 00. 4) energi tahan dikategori sedang dengan rata-rata 38, 80. 5) energi ledak dikategori sedang dengan persentase 61, 6.

Dilihat dari hasil analisis data bisa disimpulkan jika kondisi fisik atlet bola voli Blitar Mandiri Club di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian Yulingga Nanda Hanief, Hendra Mashuri, Tri Bagus Agiasta Subekti(2018) menerangkan terdapatnya kenaikan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas V Sekolah Dasar lewat permainan 3 on 3 dengan jumlah persentase 82% yang terkategori tinggi dalam klasifikasi persentase ketuntasan.

Berdasarkan hasil analisis data pada terhadap tingkat kedisiplinan atlet cabang olahraga permainan bola besar (bola voli dan bola basket) pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng kategori terlihat bahwa tingkat bola voli di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori sangat disiplin mencapai 16 orang responden (49%), disusul kategori disiplin berjumlah 25 orang (52%), kategori cukup disiplin mencapai 7 orang (15%) dan kurang disiplin hanya 0 orang (0%) dan sangat kurang disiplin 0 orang (0%). Dan bola basket kategori terlihat bahwa tingkat bola basket di Kabupaten Buleleng yang paling tinggi jumlahnya adalah pada kategori sangat disiplin mencapai 29 orang responden (48%), disusul kategori disiplin berjumlah 24 orang (40%), kategori cukup disiplin mencapai 7 orang (12%) dan kurang disiplin hanya 0 orang (0%) dan sangat kurang disiplin 0 orang (0%).

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat kedisiplinan olahraga bola voli pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng termasuk pada kategori disiplin dan tingkat kedisiplinan olahraga bola basket pada masa adaptasi kebiasaan baru di Kabupaten Buleleng termasuk pada kategori disiplin. Sedangkan rekomendasinya Atlet Kabupaten Buleleng agar dapat meningkatkan lagi kedisiplinan berolahraga dan menjaga kebugaran serta Kesehatan tubuh pada masa pandemic covid 19.



REFERENSI

- Ary.D.,Jacobs.L.C.,&Razavieh.A.1990. *Introduction to research in education (4th edition)*. New York: Harcourt Brace College Publisher.
- Anggara, Dwi. Y. 2015. *Implementasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Buleleng, Humas KONI. 2019. *“Perbasi Buleleng Ditarget Raih Medali Porprov Bali 2019.”* 2019 1. Retrieved (<https://ne-np.facebook.com/humaskonibll/posts/2217553785233213>).
- Dantes. Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Hanief, Y. N., Mashuri, H., & Agiasta Subekti, T. A. (2010). *Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli melalui Permainan 3 on 3 pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(76), 161–166.
- Kadafi, A. P., & Irsyada, M. (n.d.). *Analisis Kondisi Fisik Atlet Bola Voli Putra Blitar Mandiri Club Di Masa Pandemi Covid-19*. *Ejournal Unesa*, 128–133. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/40815>.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Maksum, Ali. 2012. *Metode Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya. Unesa University Press.
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP
- Mustari, Mohammad. 2017. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: laksBang Pressindo.
- Noor,Rohinah. M. (2016). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). *The socio-economic implications of the coronavirus and COVID-19 pandemic: a review*. *International Journal of Surgery*.
- Russeffendi, E.T. (2010). *Dasar-dasar penelitian Pendidikan dan bidang non eksakta lainnya*. Bandung: Tarsitoakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta
- Wirantasa, Umar. 2017. *“Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika”* *Jurnal Formatif* 7(1): 83-95, 2017 ISSN: 2088-351X